BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2005;11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, ayau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain. Selanjutnya menurut Nawawi (2005;63), metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subyek/ obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Sementara itu metode penelitian kualitatif Sugiyono (2014;9) adalah metode penelitian yang berlandaskan pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sementara itu menurut Moleong (2013;6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPT Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau, yaitu di 3 (tiga) UPTD Kesehatan/ Puskesmas sebagai berikut :

1. UPTD Kesehatan/ Puskesmas Sungai Buluh
2. UPTD Kesehatan/ Puskesmas Muara Lembu
3. UPTD Kesehatan/ Puskesmas Beringin Jaya

Pemilihan lokasi penelitian ini dengan pertimbangan bahwa ketiga instansi tersebut merupakan Puskesmas di Kabupaten Kuantan Singingi yang memiliki fasilitas Rawat Inap diantara 25 UPT Dinas Kesehatan/ Puskesmas yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dan merupakan Puskesmas dengan jumlah kunjungan pasien relatif banyak.

C. Informan/ Responden Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, maka sebagai sumber dalam memperoleh data da informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah informan penelitian.

Menurut Arikunto (2006;145), informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangannya dipancing oleh pihak peneliti. Istilah ‘informan’ ini banyak digunakan dalam penelitian kualitatif.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Adapun yang akan digunakan sebagai informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Dinas Kesehatan
2. Kepala UPTD Kesehatan/ Puskesmas Sungai Buluh
3. Kepala UPTD Kesehatan/ Puskesmas Muara Lembu
4. Kepala UPTD Kesehatan/ Puskesmas Beringin Jaya
5. Mayarakat pengguna layanan kesehatan (3 orang)

Responden yang akan digunakan sebagai informan dalam penelitian ini ditetapkan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/ situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2014;218)

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini ialah Data Primer dan Data Sekunder.

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden/ informan penelitian dan merupakan data yang belum pernah diolah, yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara atau observasi.

   Adapun data primer dalam penelitian ini antara lain ialah data hasil wawancara responden/ informan penelitian serta data hasil observasi yang peneliti lakukan, yaitu mengenai reformasi birokrasi pelayanan dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di UPTD Kesehatan/ Puskesmas.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh di lokasi tempat penelitian dilakukan atau instansi terkait, yang merupakan yang telah tersedia atau data yang telah pernah diolah, antara lain dalam bentuk sumber tertulis seperti laporan, data statistik, peraturan perundang-undangan dan sebagainya.

Adapaun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya seperti struktur organisasi, uraian tugas jabatan, data pegawai, dan data lainnya yang dianggap dapat mendukung analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi menurut Sugiyono (2014;241) diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Sesuai dengan konsep penelitian kualitatif, maka pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik :

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2013;186)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan-pertanyaan ini disusun sebelumnya dan didasarkan atas masalah dalam rancangan penelitian. (Moleong, 2013;190)

Adapun wawancara terstruktur dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan tanya-jawab langsung dengan responden/ informan penelitian agar memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan terkait dengan masalah reformasi birokrasi yang telah berlangsung di Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan publik.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan peneliti mengamati secara langsung terhadap subjek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Patton dalam Sugiyono (2014;228), manfat observasi adalah sebagai berikut :

1) Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.
2) Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya.
3) Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya yang berada dalam lingkungan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

itu, karena telah dianggap biasa dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.

4) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.

5) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

6) Melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan situasi sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan ialah observasi partisipatif secara pasif. Menurut Sugiyono (2014;227), observasi partisipatif pasif yaitu dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2014;240)

Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain mengumpulkan data berupa kebijakan, peraturan perundang-undangan, profil instansi, dan data lain yang dianggap dapat mendukung analisis.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan dalam Sugiyono (2014;244) menyatakan bahwa : analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari :

1. Analisis sebelum di lapangan

   Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. (Sugiyono, 2014;245)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Analisis selama di lapangan

   Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Hibernian dalam Sugiyono (2014;246), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu : *data reduction* (reduksi data), *data display* (display data), dan *conclusion/ verification* (kesimpulan/ verifikasi)

3. Analisis setelah selesai pengumpulan data

Jadi, analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis mengenai masalah reformasi birokrasi yang telah berlangsung di Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi dalam upaya meningkatkan pelayanan publik, berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil kegiatan pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Berdasarkan data yang telah diperoleh tersebut lalu dilakukan reduksi data, display data, dan kemudian mengambil kesimpulan atau verifikasi secara induktif.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :